

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS VIII MTs BINAUL IMAN
KARANG SARI**

Netti Marini¹, Fheti Wulandari Lubis²

**Universitas Simalungun¹
STKIP Budidaya Binjai²**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe example non example terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini berbentuk essay test dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi pearson product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai pada kemampuan menulis puisi saat dilaksanakannya pre-test dan post-test. Nilai rata-rata yang diperoleh saat dilaksanakan pre-test kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah 65,48 dan nilai rata-rata yang diperoleh saat dilaksanakan post-test kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah 87,91. Diketahui $dk = n-2 = 60-2=58$. Untuk penelitian taraf nyata yang dipakai adalah $\alpha = 0,5$. Nilai determinasi adalah 36% dari perhitungan analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,60 yang digolongkan pada tingkat korelasi sedang. Hasil korelasi tersebut dilanjutkan dengan uji “t” dan diperoleh hasil t hitung sebesar 5,70 sedangkan hasil t tabel sebesar 2,021, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model kooperatif tipe example non example terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Binaul Iman Karang Sari.

Kata kunci : Menulis Puisi – metode kooperatif - tipe example non example

PENDAHULUAN

Model pembelajaran kooperatif tipe example non example merupakan tipe pembelajaran yang membelajarkan siswa terhadap permasalahan yang ada disekitar melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, kasus yang bermuatan masalah yang biasanya dekat dengan permasalahan siswa itu sendiri. Tipe pembelajaran ini digunakan untuk membuat daya tarik siswa terhadap materi yang disajikan yaitu mengenai menulis puisi dengan maksud agar mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan terutama dalam kemampuan

siswa untuk menulis puisi. Menulis puisi tidaklah semudah membalik telapak tangan. Sebelum kita menulis puisi kita harus memahami hakikat puisi tersebut serta unsur-unsur yang terkandung dalam puisi itu, baik unsur fisik maupun unsur batinnya. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membantu guru untuk mudah mengajarkan materinya yaitu menulis puisi dan menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif tipe example non example sangat tepat digunakan untuk menerapkan pembelajaran mengenai menulis puisi karena

dengan memberikan contoh berupa gambar, foto atau kasus yang bermuatan masalah yang biasa mereka hadapi di kehidupan sehari-harinya akan lebih mudah merangsang siswa untuk memunculkan ide dan berfikir serta membangkitkan imajinasinya yang akan di tuangkan dalam bentuk tulisan indah yang padat makna atau sering disebut dengan puisi. Waluyo (2015:1) menyatakan “puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif)”.

Dengan menggunakan model pembelajaran tipe example non example terhadap kemampuan menulis puisi dapat membantu siswa memiliki pemahaman dari sebuah defenisi, mengantarkan siswa agar terlibat dalam sebuah penemuan dan mendorong siswa untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari gambar-gambar yang ada, siswa juga bisa lebih kritis dalam menganalisis gambar serta dapat menyatakan fikiran dan imajinasinya dengan bebas melalui gambar yang disajikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Example non Example” . Rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model kooperatif tipe example non example terhadap

kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII MTs Binaul Iman Karang Sari?

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi product moment. Arikunto (2013:316) menyatakan bahwa “ Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berta eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Pre-Test Kemampu Menilis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Binaul Iman Karang Sari (x)

No	Inisial	Skor Ideal	Skor Mentah
1	A	100	65
2	B	100	66
3	C	100	64
4	D	100	65
5	E	100	66
6	F	100	65
7	G	100	65
8	H	100	66
9	I	100	68
10	J	100	68
11	K	100	64
12	L	100	65
13	M	100	66
14	N	100	65
15	O	100	66
16	P	100	65
17	Q	100	65
18	R	100	66
19	S	100	65
20	T	100	65
21	U	100	66
22	V	100	66
23	W	100	65
24	X	100	69
25	Y	100	65
26	Z	100	65
27	AA	100	65
28	AB	100	64

29	AC	100	68
30	AD	100	66
31	AE	100	65
32	AF	100	66
33	AG	100	68
34	AH	100	65
35	AI	100	69
36	AJ	100	65
37	AK	100	68
38	AL	100	65
39	AM	100	66
40	AN	100	64
41	AO	100	64
42	AP	100	64
43	AQ	100	65
44	AR	100	65
45	AS	100	68
46	AT	100	65
47	AU	100	65
48	AV	100	66
49	AW	100	66
50	AX	100	64
51	AY	100	64
52	AZ	100	68
53	AAA	100	64
54	AAB	100	66
55	AAC	100	64
56	AAD	100	64
57	AAE	100	64
58	AAF	100	64
59	AAG	100	64
60	AAH	100	66
JUMLAH			3929

15	O	100	90
16	P	100	84
17	Q	100	84
18	R	100	86
19	S	100	86
20	T	100	84
21	U	100	90
22	V	100	86
23	W	100	86
24	X	100	92
25	Y	100	84
26	Z	100	84
27	AA	100	86
28	AB	100	86
29	AC	100	92
30	AD	100	86
31	AE	100	86
32	AF	100	86
33	AG	100	86
34	AH	100	86
35	AI	100	92
36	AJ	100	84
37	AK	100	92
38	AL	100	84
39	AM	100	86
40	AN	100	84
41	AO	100	86
42	AP	100	84
43	AQ	100	84
44	AR	100	92
45	AS	100	92
46	AT	100	84
47	AU	100	86
48	AV	100	86
49	AW	100	84
50	AX	100	90
51	AY	100	86
52	AZ	100	86
53	AAA	100	90
54	AAB	100	92
55	AAC	100	90
56	AAD	100	84
57	AAE	100	84
58	AAF	100	84
59	AAG	100	90
60	AAH	100	90
JUMLAH			5275

Berdasarkan data di atas skor tertinggi adalah 69 dan skor terendah adalah 64 dengan rata-rata nilai 65,48.

Nilai Post-Tes Kemampuan Menulis Puisi
Siswa Kelas VIII MTs Binaul Iman
Karang Sari (Y)

No	Inisial	Skor Ideal	Skor Mentah
1	A	100	84
2	B	100	90
3	C	100	86
4	D	100	84
5	E	100	92
6	F	100	90
7	G	100	86
8	H	100	86
9	I	100	92
10	J	100	90
11	K	100	84
12	L	100	84
13	M	100	92
14	N	100	84

Berdasarkan tabel di atas maka di peroleh skor tertinggi adalah 92 dan skor terendah adalah 60 dengan rata-rata nilai 87,91.

Hasil penelitian pre test dan post test yang di dapat dari hasil penelitian selanjutnya penulis akan menganalisis korelasi hasil pre test dan post test

Korelasi Variabel X dan Variabel Y Siswa
Kelas VIII MTs Binaul Iman Karang Sari

No	Inisial	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	65	84	4225	7056	5460
2	B	66	90	4356	8100	5940
3	C	64	86	4096	7396	5504
4	D	65	84	4225	7056	5460
5	E	66	92	4489	8649	6231
6	F	65	90	4225	8100	5850
7	G	65	86	4225	7744	5720
8	H	66	86	4356	7744	5808
9	I	68	92	4489	8649	6231
10	J	68	90	4489	8100	6030
11	K	64	84	4096	7056	5376
12	L	65	84	4225	7056	5460
13	M	66	92	4489	8649	6231
14	N	65	84	4225	7056	5460
15	O	66	90	4356	8100	5940
16	P	65	84	4225	7056	5460
17	Q	65	84	4225	7056	5460
18	R	66	86	4356	7744	5808
19	S	65	86	4225	7744	5720
20	T	65	84	4225	7056	5460
21	U	66	90	4356	8100	5940
22	V	66	86	4356	7744	5808
23	W	65	86	4225	7744	5720
24	X	69	92	4761	8649	5417
25	Y	65	84	4225	7056	5460
26	Z	65	84	4225	7056	5460
27	AA	65	86	4225	7396	5590
28	AB	64	86	4096	7396	5504
29	AC	68	92	4624	8464	6256
30	AD	66	86	4356	7396	5676
31	AE	65	86	4225	7396	5590
32	AF	66	86	4356	7396	5676
33	AG	68	86	4624	7396	5848
34	AH	65	86	4225	7396	5590
35	AI	69	92	4624	8464	6348
36	AJ	65	84	4225	7056	5460
37	AK	68	92	4489	8464	6164
38	AL	65	84	4225	7056	5460
39	AM	66	86	4356	7396	5676
40	AN	64	84	4096	7056	5376
41	AO	64	86	4096	7396	5504
42	AP	64	84	4096	7056	5376
43	AQ	65	84	4225	7056	5460
44	AR	65	92	4225	8464	5980
45	AS	68	92	4624	8464	6256
46	AT	65	84	4225	7056	5460
47	AU	65	86	4225	7396	5590
48	AV	66	86	4356	7744	5808
49	AW	66	84	4356	7056	5376
50	AX	64	90	4096	8100	5940
51	AY	64	86	4225	7744	5720
52	AZ	68	86	4624	7744	5984
53	AAA	64	90	4096	8100	5760
54	AAB	66	92	4356	8649	5952
55	AAC	64	90	4096	8100	5940
56	AAD	64	84	4096	7056	5376
57	AAE	64	84	4096	7056	5376

58	AAF	64	84	4096	7056	5376
59	AAG	64	90	4096	8100	5760
60	AAH	66	90	4356	8100	5940
jumlah		3929	5275	257379	464395	345572

Berdasarkan tabel analisis tersebut,

maka diketahui:

$$N = 60$$

$$\Sigma X = 3929$$

$$\Sigma Y = 5275$$

$$\Sigma X^2 = 257379$$

$$\Sigma Y^2 = 464395$$

$$\Sigma XY = 345572$$

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x) \cdot \Sigma y}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60(345572) - (3929 \times 5275)}{\sqrt{\{60 \times 257379 - (3929)^2\} \cdot \{60 \times 464395 - (5275)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20734320 - 20725475}{\sqrt{\{15442740 - 15437041\} \cdot \{27863700 - 27825625\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8845}{\sqrt{\{5699\} \cdot \{38075\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8845}{\sqrt{216989425}}$$

$$r_{xy} = \frac{8845}{14730,56}$$

$$r_{xy} = 0,60$$

Berdasarkan hasil analisis korelasi koefisien “r” sebesar 0,6 yang berarti memiliki korelasi sedang.

Pengujian signifikan koefisien korelasi dapat di uji dengan tes “t” yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan : t = Nilai hitung

r = Nilai korelasi

N = Jumlah sampel

Signifikan koefisien korelasi nilai hitung, yaitu :

Diketahui: $r = 0,60$

$N = 60$

$$t = \frac{0,60\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,60^2}}$$

$$t = \frac{0,60\sqrt{58}}{\sqrt{1-0,36}}$$

$$t = \frac{0,60\sqrt{58}}{\sqrt{0,64}}$$

$$t = \frac{0,60 \times 7,61}{0,8}$$

$$t = 5,70$$

Untuk mengetahui metode kooperatif tipe example non example terhadap kemampuan menulis puisi, terlebih dahulu harus menentukan Determinasi yaitu mengkuadratkan koefisien korelasi sebagai berikut :

$$D = r^2$$

$$D = 0,60^2$$

$$D = 0,36$$

Jadi dinyatakan dalam presentase, maka besarnya adalah

$$D = 0,36 \times 100\%$$

$$D = 36 \%$$

Melalui perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 36% berarti metode kooperatif tipe example non example mempengaruhi kemampuan menulis puisi.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji signifikan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Ha ditolak dan Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ha diterima dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh, selanjutnya harus menentukan pengujian di bawah ini, yaitu :

1. Menentukan dk (derajat kebebasan)

$$Dk = N - 2$$

$$= 60 - 2$$

$$= 58$$

2. Uji 2 pihak

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak signifikan

untuk penelitian kependidikan taraf signifikan (keberanian) yang dipakai $\alpha = 0,05$ dan $dk=58$

diketahui: $t_{tabel} = 2,021$

$$t_{hitung} = 5,70$$

maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,70 \geq$

$2,021$

Hasil perhitu Pre-Test (X) dan Post Test (Y) Siswa Kelas VIII MTs Binaul Iman Karang Sari

Jumlah Siswa	X	Y	XY	r	T
60	3929	5275	345572	0,60	2,021

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh skor rata-rata tes menulis puisi kelas VIII MTs Binaul Iman Karang Sari adalah 65,48 dengan skor tertinggi 69 dan skor terendah 64. Skor

rata-rata menulis puisi dengan menggunakan metode kooperatif tipe example non example siswa kelas VIII Mts Binaul Iman Karang Sari adalah 87,91 dengan skor tertinggi 93 dan skor terendah 84. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe example non example dinyatakan baik dengan hasil korelasi sebesar $r_{xy} = 0,60$.

Berdasarkan data di atas maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima keberadaannya dan H_0 ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Jadi, ada pengaruh yang signifikan dari penelitian tentang pengaruh metode kooperatif tipe example non example terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII MTs Binaul Iman Karang Sari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dilakukan pre-test dan post-test pada kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII dan hasilnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa saat dilakukan pre-test adalah 65,48 sedangkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa setelah dilakukan post-test mengenai kemampuan menulis puisi adalah 87,91.

2. Besar koefisien korelasi adalah 0,60 dengan peringkat korelasi sedang. Dan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,70, t_{tabel} sebesar 2,021 berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,70 \geq 2,02$. Maka dapat disimpulkan bahwa jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hal ini berarti ada pengaruh model kooperatif tipe example non example terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Binaul Iman Karang Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. PrOsedur Penelitian, suatu pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014 Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ngalimun. 2014. Strategi dan Model Pembelajaran. Banjarmasin : Aswaja Pressindo.
- Rusman. 2014. Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta : Raja Grafindo Pesada.
- Semi, M. Atar. 2010. Menulis Efektif. Padang : Angkasa Raya.
- Shoimin, Aris. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Siwanto, Wahyudi. 2012. Pengantar Teori Sastra. Jakarta : PT Grasindo
- Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Tarigan, Hendry Guntur. 2017. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung : Angkasa.

Waluyo, Herman. 2005. Apresiasi Puisi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.